

# **PENGARUH PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MANDIRI PERDESAAN (PNPM-MP) TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA LIMBANGAN KECAMATAN BENER KABUPATEN PURWOREJO**

**Muhammad Yunus**

Pendidikan Ekonomi, Fkip

Universitas Muhammadiyah Purworejo

yunusdikari@gmail.com

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) terhadap pendapatan masyarakat di desa Limbangan Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo. Populasi sebanyak 40 orang. Penentuan jumlah sampel menggunakan tabel *isaac* dan *Michael*, sampel yang diambil sebanyak 36 orang. Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner dan analisis dokumen. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis kuantitatif menggunakan product moment. Berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) berada pada kategori tinggi sebesar 47,36 dan pendapatan masyarakat berada pada kategori tinggi sebesar 91,66%. Analisis kuantitatif diperoleh koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,163. dengan  $t$  sebesar 0,996; sig  $0.00 < 0,05$ . hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) terhadap pendapatan masyarakat di desa Limbangan.

**Kata kunci : PNPM-MP, pendapatan masyarakat**

## **A. PENDAHULUAN**

Di Indonesia saat ini sedang melaksanakan pembangunan di segala bidang, di mana pembangunan merupakan usaha untuk menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Namun penanganannya selama ini cenderung parsial dan cenderung tidak berkelanjutan. Peran dunia usaha dan masyarakat pada umumnya juga belum optimal. Kerelawanan sosial dalam kehidupan masyarakat yang dapat menjadi sumber penting pemberdayaan dan pemecahan akar kemiskinan juga mulai

pujar. Untuk itu diperlukan perubahan yang bersifat sistemik dan menyeluruh dalam upaya penanggulangan kemiskinan dan pengangguran.

Untuk menanggulangi masalah tersebut, mulai tahun 2007 Pemerintah Indonesia mencanangkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri untuk meningkatkan eektivitas penanggulangan kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja yang terdiri dari PNPM Mandiri Perdesaan, PNPM Mandiri Perkotaan, serta PNPM Mandiri wilayah khusus dan desa tertinggal.

PNPM Mandiri Perdesaan adalah program untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan secara terpadu dan berkelanjutan. Tujuan umum PNPM Mandiri, yaitu meningkatkan kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat miskin di perdesaan dengan mendorong kemandirian dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan pembangunan. (PTO PNPM MP,2008:1). Pendapatan adalah merupakan suatu hasil yang diperoleh dari hasil kerja, hasil dari pencarian usaha, hasil dari penjualan faktor-faktor produksi yang dimiliki sektor produksi.

Berdasarkan uraian di atas tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Limbangan Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo”**.

Permasalahan dari penelitian ini adalah adakah pengaruh positif dan signifikan antara Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) terhadap pendapatan masyarakat di desa Limbangan Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo tahun 2013 sampai 2014.

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) terhadap pendapatan masyarakat di desa Limbangan Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo.

## B. METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dan kuantitatif. Penelitian dilakukan di desa Limbangan Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo, sedangkan waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober-Desember 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Limbangan yang ikut serta dalam kegiatan Simpan Pinjam Khusus Perempuan (SPP) sebanyak 40 orang dengan sampel 36 orang. Teknik sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Metode pengumpulan data ialah metode dokumentasi dan metode angket atau kuesioner. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang telah diukur validitas dan reliabilitas menggunakan analisa korelasi *product moment*, dengan angka kasar untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variable lain.

## C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif variable (PNPM-MP) berada pada kategori tinggi pada presentase 47,36%. Sedangkan dalam kategori cukup berada pada presentase 44,44%, dalam kategori kurang pada presentase 5,55%, dan kategori rendah 0,00%. Variabel pendapatan masyarakat tergolong tinggi dengan presentase 91,66% dalam kategori cukup pada presentase 8,33%, dan kategori kurang pada presentase 0,00% dan kategori rendah pada presentase 0,00%.

**Hasil Kuantitatif**

**Coefficientsa**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial	Part	Tolerance
1 (Constant)	4.2903	.5693	.607	7.496	.000				.000	
X	103	107	.163	0.966	.341	.163	.163	.163	.000	.000

a. Dependent Variable: y  
 Sumber : Data Primer

Berdasarkan hasil data di atas pada hasil uji t variabel Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,163 thitung = 0,966 dan sig = 0,00 (0,00 < 0,05 maka signifikan). Artinya Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) memberi pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat di desa Limbangan Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo.

Hal itu dapat diartikan bahwa semakin tinggi partisipasi masyarakat dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) maka pendapatan masyarakat juga semakin tinggi. Demikian sebaliknya, rendahnya partisipasi masyarakat dalam PNPM-MP akan mengakibatkan pendapatan masyarakat juga rendah. Karena nilai signifikan tersebut  $\leq 0.05$  maka hipotesis yang menyatakan ada pengaruh positif dan signifikan antara Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) memberi pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat di desa Limbangan Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo diterima.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan ada pengaruh positif dan signifikan antara Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) terhadap pendapatan masyarakat di desa Limbangan Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo.

Saran Pemberian pinjaman SPP yang diberikan tidak hanya sebatas pada beberapa orang warga saja tetapi dapat secara menyeluruh warga desa yang membutuhkan. Kegiatan PNPM-MP yang dilaksanakan di beberapa desa hendaknya sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa dan disesuaikan dengan umur yang ikut dalam pelatihan. Misalnya untuk pelatihan Komputer diberikan pada remaja-remaja atau ibu-ibu muda yang membutuhkan keterampilan tersebut. Untuk masyarakat, diharapkan dapat memanfaatkan dana SPP yang diterima untuk meningkatkan pendapatan dan meningkatkan taraf hidup dalam masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Iswahyudi Hidayat. 2011. *Korelasi antara pemberian kredit dengan tingkat kesejahteraan nasabah BPR BKK Purworejo cabang Bener*. Skripsi, tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Purworejo. Purworejo.
- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. 2008. *PTO (Petunjuk Teknis Operasional) PNPM Mandiri Perdesaan*. Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.

